

LAMPIRAN



Gambar 01. Pembinaan Berkelompok







Gambar 02. Wawancara Dengan Kepala TU





Gambar 03. Wawancara Dengan Narapidana/Wargabinaan





Gambar 04. Wawancara Dengan Narapidana/Wargabinaan



Lapiran II.

Observasi atau pengamatan di lakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Ambon terletak di Provinsi Maluku tepatnya Jln Lasksdya Leo Wattimena berhadapan langsung dengan jalan raya Lembaga pemasyarakatan Kelas II A Ambon didirikan di atas tanah seluas 40.000 M2 dan mulai dibangun pada Tahun 1991 sampai dengan Tahun 1992 yang kemudian diresmikan oleh Menteri Kehakiman RI Bapak H .Ismail.Saleh,SH pada Tanggal 20 Maret 1999. Bahwa yang ditulis di bawah ini betul hasil observasi peneliti lakukan.

NO	Hasil Obsevasi	Keterangan	
		BAIK	Tidak BAIK
1	Lokasih pola pembinaan akhlak narapidana di lapas kelas II A Ambon Provinsi Maluku tepatnya Jln Lasksdya Leo Wattimena.	✓	
2	Bagaimana pembinaan akhlak yang di lakukan di lapas kelas II A Ambon	✓	
3	Bagaimana hubungan antara pembina dan narapidana dalam pembinaan di lapaskelas II A Ambon	✓	
4	Apa metode yang di pakai dalam pola pembinaan akhlak narapidan di lapas kelas II A Ambon	✓	
5	Bagaimana peran pembina dalam mengatasi narapidana yang melakukan tidak pidana serupa/residivis	✓	
6	Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi pembinaan saat melakukan pembinaan di lapas kelas II A Ambon	✓	

Lampiran III

Narasumber : Narapidana RK Pada Tanggal 22 Februari 2022 di Lapas Kelas II A Ambon

Hasil wawancara :

- **penanya** : Pembinaan seperti apa yang anda peroleh selama di Lapas kelas II A Ambon?
- **Narasumber** : Pembinaan bagus diajarkan salat mengaji, Disini mengajarkan disiplin ,Makan tepat waktu tidur tepat waktu ,sesuai Aturan yang ada di Lapas.
- **Penanya** : Bagaimanakah proses pembinaan yang dilakukan?
- **Narasumber** : Disini pembinaannya bagus sih,Pembinaan karakter kalau memang kita ada Bakat Bisa masuk di situ ada bengkel, Kita bisa mebel, baber shop juga.
- **Pewawancara** : Apakah anda diperbolehkan untuk tidak mengikuti pembinaan?
- **Narasumber** : Setiap narapidana wajib ikut pembinaan, Kalau tidak ikut pembinaan maka dikenakan sanksi, Kalau tidak pembinaan Maka dikenakan pencabutan hak pencabutan hak yang di maksud di sini adalah tidak mendapatkan hak pembebasan bersyarat, cuti bersama. sehingga nantinya kita akan mendapatkan hukuman murni.

- **Pewawancara :** Apakah pembinaan perilaku yang diberikan sudah sesuai dengan keinginan anda?
- **Narasumber :** iya sesuai karna di sinikan kita bertaubat dan mau berubah

- **Pewawancara :** Apakah diperbolehkan untuk memilih pembinaan perilaku yang anda inginkan?
- **Narasumber :** disinikan kita banyak waktu luang dari pada waktu terbuang lebih baik di manfaatkan untuk mengaji dan menghafal kembali surah-surah yg sudah dihafalkan

- **Pewawancara :** Apakah dalam melakukan pembinaan menggunakan media tertentu?
- **Narasumber :** dalam pembinaan itu menggunakan media berupa papan tulis dan spido
- **Pewawancara :** Bagaimana tahap-tahap pembinaannya?
- **Narasumber :** kalau dalam pembinaan selesai pembinaan mengaji langsung mendengarkan ceramah
- **Pewawancara :** Dalam pembiaian berapa kali anda mendapat pembinaan?
- **Narasumber :** dalam pembinaan itu ada dua kali pembinaan dalam sehari yaitu pembinaan pagi hari dan sore hari. pembinaan pagi hari itu seperti belajar iqro sedangkan sore hari itu adalah hafalan. pembinaan dilakukan pada hari senin-sabtu dan hari minggunya libur

- **Pewawancara :** Selain mendapat pembinaan dari petugas Lapas apakah anda pernah mendapatkan pembinaan dari pihak lain?
- **Narasumber :** iya ada, selain mendapatkan pembinaan dari petugas kita juga mendapat nasehat-nasehat dari sesama napi yg lebih dan saling mengingatkan dalam hal yang baik-baik
- **Pewawancara :** Jika ada, pembinaan perilaku seperti apakah yang diberikan oleh pihak luar tersebut?
- **Narasumber :** adanya dari pihak lain yg mengajarkan kita mengaji dan memberikan arah-arahan. para pihak lapas juga sudah bekerja sama dgn kampus iain ambon untuk pembinaan rohani.
- **Pewawancara :** Bagaimanakah hubungan anda dengan petugas Lapas?
- **Narasumber :** hubungan kita dgn petugas atau para pembina lapas ya Alhamdulillah hubungannya baik. begitupun hubungan kita dengan sesama napi, ya kalau perilaku kita baik terhadap yang lain yg mereka pasti baik juga tpi kalau perilaku kita buruk ya para napi juga tidak suka degan kita dan pada intinya kita saling menghargai. menghargai yg lebih tua dari kita dan juga yg yang lebih mudah dari kita.
- **pewawancara :** Bagaimana hubungan anda dengan sesama Narapidana?
- **Narasumber :** Awal pembinaan memng rasa itu rasanya sulit dan kita juga masih mengeluh dengan itu. Akan tetapi lama-kelamaan kita juga terbiasa karena mengikuti peraturan yang ada di Lapas.
- **Pewawancara :** Apakah ada kesulitan dalam menerima pembinaan yang diberikan oleh petugas Lapas?

- **Narasumber** : Alhamdulillah untuk kemampuan para pembinaan lapas itu sudah cukup baik
- **Pewawancara** : Adakah hal-hal yang sangat berkesan selama anda memperoleh pembinaan di Lapas?
- **Narasumber** : Hal yang berkesan di lapas yaitu yang tadinya kita tidak baca al qur'an sampai d lapas kita di bina dan di siplin sesuai aturan yg ada di Lapas.
- **Pewawancara** : Apakah selama anda menjalani proses pembedaan anda di perlakukan dengan baik oleh petugas Lapas?
- **Narasumber** : Saat pembinaan kami di perlakukan dengan baik dan dalam pembinaan di sama ratakan tidak ada pilih kasihnya kecuali napi senior yg di suruh ajarkan kita.
- **Pewawancara** : Bagaimana persaan anda setelah mendapat pembinaan dari petugas Lapas?
- **Narasumber** : Perasaan saya ada d sini awalnya pasti berbedah saat saya masih di luar. Setelah masuk di sini dan mengikuti aturanyang ada di sini secara pribadi beta tidak menyalal berada di sini karena banyak hal yg tadinya bt d luar nakal, jahat.setelah masuk di sini kita di suruh baca qur'an, shalat.
- **Pewawancara** : Dalam pembinaan apa yang membuat anda tidak mengikuti pembinaan?
- **Narasumber** : saya di sini juga dipekerjakan bantu para petugas di sini. Kan dalam sehari 2 kali pembinaan dan saya bantu kerja disini pagi hari,

sehingga saya tidak mengikuti pembinaan pagi hari dan dalam setiap pembinaan itu kita absen juga, akan tetapi saya ada keringanan dalam pembinaan kalau saya tidak mengikuti pembinaan pagi saya mengikuti pembinaan sore hari. Sedangkan faktor pendukung yaitu pertama dari dalam diri saya sendiri dulu ingin berubah, dari keluarga juga, terus dari para napi yang selalu ingatkan katong jangan nakal-nakal. Pola pembinaan disini harus patuhi aturan yang ada di lapas tidak boleh malawang dan kalau tidak mengikuti pembinaan maka di kenakan sanksi sesuai aturan yang ada di sinis sansinya itu membersihkan wc membersihkan mesjid dll.

Narasumber : Narapidana AL Pada Tanggal 22 Februari 2022 di Lapas Kelas II A Ambon

Pewawancara : Asrusin La Ode Hatu

Hasil wawancara :

- **Pewawancara :** Pembinaan seperti apa yang anda peroleh selama di Lapas?
- **Narasumber :** Pembinaan disini diterapkan diantaranya mangaji dan juga ceramah
- **Pewawancara :** Bagaimanakah proses pembinaan yang dilakukan?
- **Narasumber :** Dalam proses pembinaan baik, dan sejak masuk di lapas baru baik.

- **Pewawancara** : Apakah anda diperbolehkan untuk tidak mengikuti pembinaan?
- **Narasumber** : Dalam pembinaan diwajibkan mengikutinya dan salah ikut terus saat pembinaan, dan juga yang tidak mau ikut pembinaan akan tetapi ada sanksi yang di berikan salah satu contoh yang di berikan yaitu membersihkan wc.
- **Pewawancara** : Apakah diperbolehkan untuk memilih pembinaan perilaku yang anda inginkan?
- **Narasumber** : Dalam pembinaan itu tidak di perbolehkan memilih sesuka hati, akan tetapi harus mengikutu keseluruhan dalam pembinaan entah itu pembinaan mangaji baca tulis qur'an dan mendengarkan ceramah
- **Pewawancara** : Apakah dalam melakukan pembinaan menggunakan media tertentu?
- **Narasumber** : Dalam pembinaan kadang hanya mendengarkan saja tanpa menulis d papan atau dalam pembinaannya itu hnya dgn lisan saja.
- **Pewawancara** : tahap-tahap pembinaannya Bagaimana?
- **Narasumber** : Tahap-tahap pembinaan itu dalam satu hari dua kali pembinaan akan tetapi dalam pembinan tidak beraturan tetapi tergantung para pembinanya yg mau di bina.
- **Pewawancara** : Dalam seminggu berapa kali anda mendapat pembinaan?
- **Narasumber** : Pembinaan itu di lakukan setiap hari senin- sabtu

- **Pewawancara :** Selain mendapat pembinaan dari petugas Lapas apakah anda pernah mendapatkan pembinaan dari pihak lain?
- **Narasumber :** iya ada, kadang ada ustad-ustad dari luar datang memberikan pembinaan.

- **Pewawancara :** Bagaimanakah hubungan anda dengan petugas Lapas?
- **Narasumber :** Hubungan kami dengan petugas lapas dan pembina yaitu baik saja
- **Pewawancara :** Bagaimana hubungan anda dengan sesama Narapidana?
- **Narasumber :** Hubungan kita dengan napi lainnya itu baik saja malahan kita sesama napi itu saling mengingatkan satu dengan yang lainnya, agar selalu tetap taat pada aturan-aturan yang ada dilapas, dan juga kita saling mengingatkan untuk selalu mengaji, shalat dan yang lainnya.
- **Pewawancara :** Apakah ada kesulitan dalam menerima pembinaan yang diberikan oleh petugas Lapas?
- **Narasumber :** tidak ada kesulitan dalam pembinaan dan pembinaan baik-baik saja
- **Pewawancara :** Apakah kemampuan para petugas dalam memberikan pembinaan sudah cukup baik?
- **Narasumber :** Kemampuan pembina dalam membina kamu sudah cukup baik.

- **Pewawancara** : Adakah hal-hal yang sangat berkesan selama anda memperoleh pembinaan di Lapas?
- **Narasumber** : Hal yang paling berkesan setelah di lapas ini sangat banyak yaitu di sini kita di bina dgn baik.
- **Pewawancara** : Bagaimana perasaan anda setelah mendapat pembinaan dari petugas Lapas?
- **Narasumber** : Perasaan saya setelah saya d bina di sini sangat baik karna sebelum saya masuk d sini saya tidak pernah mengaji, nakal setelah kita di bina di sini perasaan saya semakin baik karna d sini kita di suruh shalat 5 waktu dan juga ada pembinaan rohani juga. Dan juga saat saya masuk di lapas juga keluarga tidak ada yang tau. Dan pada saat orang tua tau yaitu saat saya sudah di rutan dan saat ortu datang jengung sangat sedih hanya bisa bertatapan saja dan tidak bisa lagi berkata-kata karna tidak sangka-sangka sdah di tahanan ini.

Narasumber : Narapidana Up dan RM Pada Tanggal 2 Maret 2022 di Lapas Kelas II A Ambon

Pewawancara : Asrudin La Ode Hatu

Hasil wawancara :

- **pewawancara** : Pembinaan seperti apa yang anda peroleh selama di Lapas?
- **Narasumber** : Kita di sini melaksanakan shalat, shalat dzuhur dan asar di mesjid sedangkan magrib, isya dan subuh itu di masing-masing di

kamar, karna jam 5:30 sdah d kamar dan sudah d tutup pintunya. Dan kita di kamar itu yang muslim ada sekitar 7 orang dan saya sering jadi imam bagi mereka, dalam kamar itu kita berbaur dgn non muslim dan pagi jam 6:00 itu sudah di buka pintunya. Alhamdulillah untuk pelaksanaan shalat dzuhur dan asar itu shalat di mesjid. Alhamdulillah pembinaan rohani itu menyangkut dgn ibadah itu alhamdulillah baik.teman-teman yang belum tau mangaji ada kegiatan di situ rutin yang di mana d luar mereka tidak tau mangaji dan tidak tau huruf alif it bagaimana samapai di sini alhamdulillah sampai dorang bebas itu drang sudah lancar bahkan sudah selesai 30 juz. Alhamdulillah pembinaan akhlak sangat bagus sekali. Dan bapak yang satunya pengurus mesjid dan satunya lagi sebagai mhotib atau yang jaga kase naik bapak khatibada juga dosen-dosen dari iain yang sering kesini seperti pak kaliky, pak samsudin dan biasanya juga pak sukur kaliky.dan seperti it pembinaan kerohanian alhamdulillah berjalan baik. Dan dalam satu blok it ad 11-13 kamar dan di sini ad 6 blok dan kedua bapak tersebut ternyata satu blok yaitu blok nuri.

- **Pewawancara :** Bagaimanakah proses pembinaan yang dilakukan?
- **Narasumber :** Dalam pembinaan tidak ada yang keberatan,bahkan ketika ada pembinaan dari luar kaya ustadz yang datang ya alhamdulillah sangat di respon sekali
- **Pewawancara :** Apakah anda diperbolehkan untuk tidak mengikuti pembinaan?

- **Narasumber** : Di sini tidak ada memilih pembinaan sendiri akan tetapi semua pembinaan harus ikut
- **Pewawancara** : Apakah dalam melakukan pembinaan menggunakan media tertentu?
- **Narasumber** : Dalam pembinaan tidak menggunakan media tertentu
- **Pewawancara** : tahap-tahap pembinaannya Bagaimana?
- **Narasumber** : Di lapas ini ada beberapa staf seperti pak fridi cuman dorang punya program tidak berjalan kemungkinan mereka sibuk dengan dorang punya pekerjaan di lapas akhirnya pembinaan agak sedikit molor, makanya rata-rata pembinaan kami inisiatif sendiri, ada juga dari pihak lapas tapi tidak rutin sedang yang katong inisiatif sendiri ini rutin sehingga katong dapat amal kebajikan. Dengan inisiatif katong para warga binaan dalam pembinaan, ada pembinaan mangaji, hafalan itu semua dari warga binaan punya inisiatif.
- **Pewawancara** : Selain mendapat pembinaan dari petugas LAPAS apakah anda pernah mendapatkan pembinaan dari pihak lain?
- **Narasumber** : Ada juga pembinaan dari pihak lain datang memberikan ceramah pada saat bulan puasa dan klau untuk pembinaan mangaji itu inisiatif dari warga binaan saja
- **Pewawancara** : Jika ada, pembinaan perilaku seperti apakah yang diberikan oleh pihak luar tersebut?
- **Narasumber** : Ya alhamdulillah baik katong anggap keluarga semua
- **Pewawancara** : Bagaimana hubungan anda dengan sesama Narapidana?

- **Narasumber :** Hubungan kami dengan warga binaan lain itu kami adakan kegiatan atau pertandingan game in tujuannya untuk katong saling mengenal, jadi katong pung program itu bersilaturahmi warga binaan. Jadi yang tadinya katong seng baku kenal pada akhirnya katong anggap satu keluarga karna ada kerja bakti bersama di mesjid dan katong semua terkumpul bukan hnya blok dari katong tpi dari blok lain juga katong undang, tujuan katong itu untuk mempersatukan katong warga binaan bahwa katong di dalam ini semua keluarga dan katong tdk mau liat dia dari agama apa tapi katong keluarga di dalam sini karna katong merasakan apa yang katong rasa dorang juga rasakan yaitu jauh dari keluarga, jauh dari anak dan istri. Dan selama covid ini tidak ada kunjungan keluarga, tapi titipan barang itu selalu tpi dalam satu minggu dua kali yaitu hari kamis dan hari sabtu. Dan juga sudah d sediakan untuk bisa berkomunikasi dgn keluarga dan itu untuk semua warga binaan
- **Pewawancara :** Apakah ada kesulitan dalam menerima pembinaan yang diberikan oleh petugas Lapas?
- **Narasumber :** Alhamdulillah tidak ada kesulitan hanya dari katong saja torang mau ikut apa yang pembina katakan ka seng dan kalau untuk petugas lapas ini dorang kan hanya keamaan saja tpi semuanya amanlah.
- **Pewawancara :** Apakah kemampuan para petugas dalam memberikan pembedaan sudah cukup baik?
- **Narasumber :** Memang dalam pembinaan sudah cukup baik akan tetapi tidak semaksimal mungkin karna masih sibuk dan juga masih kekurangan

tenaga pekerja. Dan juga barangkali ada dorang pung pekerjaan atau kesibukan lain yang dorang harus selesaikan sehingga agak tertunda. Kalau di sini karna antua waktu bulan puasa sering memberikan ceramah di sini dan antua bilang nanti antua datang untuk memberikan pembinaan bagi narapidana yang mau atau berkeinginan drang ajak cuman samapai sekarang belum jalan karna covid, kalau drang masuk akan bisa kan sudah bekerja sama cuman kemungkinana antua sibuk di kampus dan klau menyangkut dengan katong warga binaan tidak di berikan ruang. Tapi kami tidak tau alasan petugas itu apa. Cuman misalkan shalat dzuhur dan asar dan misalkan shalat jum'at terus ustadz itu datang memberikan khotba terus antua.

- **Pewawancara :** Apakah selama anda menjalani proses pembedaan anda di perlakukan dengan baik oleh petugas Lapas?
- **Narasumber :** Alhamdulillah baik yang peting katong ikut aturan dan kalau menurut saya
- **Pewawancara :** Bagaimana persaan anda setelah mendapat pembinaan dari petugas Lapas?
- **Narasumber :** Kalau soal pembinaan itu masih kurang untuk pihak lapas cuman katong sja ini yang mau belajar mau berbohong itu ya itu kan dari katong png diri sendiri katong harus inisiatif katong pung diri gimana katong harus belajar, mengaji kemauan dari katong sendiri.
- **Pewawancara :** Bagaimana pembinaan, apakah masih ada kekurangan setelah mendapat pembinaan dari petugas Lapas Ambon?

- **Narasumber :** Kekurangan pegawai atau kekurangan petugas pembinaan karna di sini pak fridi sendiri dan antua juga kepala bidang pembinaan untuk orang islam.

Narasumber : Narapidana FT Pada Tanggal 2 Maret 2022 di Lapas Kelas II A Ambon

Pewawancara :

Hasil wawancara :

- **Pewawancara :** Pembinaan akhlak seperti apa yang anda peroleh selama di Lapas?
- **Narasumber :** Untuk pembinaan di dalam itu untuk setiap hari itu ada ada pembinaan pengajian, kebetulan saya juga di dalam orang-orang yang ajar mangaji kan sudah pulang semua pada tahun itu pada tahun 2017-2018 meraka sudah bebas jadi bt d angkat di situ sebagai penjaga mesjid sekaligus ajar iqro bagi warga binaan belum tau baca al qur'an.
- **Pewawancara :** Bagaimanakah proses pembinaan akhlak yang dilakukan?
- **Narasumber :** Jadi setiap preses pembinaan ya sepeerti bgitu saja mangaji dan mengajari yang belum tau baca qur'an dan kami melakukan pembinaan itu dari jam 9:00 -11:00 setalah asar kami lanjut pengajian sampai jam 6:00

- **Pewawancara** : Apakah anda diperbolehkan untuk tidak mengikuti pembinaan?
- **Narasumber** : Sebelum saya di angkat sebagai guru ngaji saya selalu di mesjid mengikuti pembinaan karna saya juga dekat di situ dan rutin liat saya sehingga mereka langsung menyuruh saya jadi pengurus mesjid
- **Pewawancara** : Apakah pembinaan perilaku yang diberikan sudah sesuai dengan keinginan anda?
- **Narasumber** : Untuk pembinan alhamdulillah sesuai dengan apa yang kami inginkan
- **Pewawancara** : Apakah diperbolehkan untuk memilih pembinaan perilaku yang anda inginkan?
- **Narasumber** : Kalau di dalam kami seng ada pilih-pilih pembinaan yang kami mau
- **Pewawancara** : Apakah dalam melakukan pembinaan menggunakan media tertentu?
- **Narasumber** : Kalau untuk media itu dari pihak lapas sendiri, tapi pembinaannya secara keseluruhan itu sertiap hari jum'at
- **Pewawancara** : apakah sebagai pembinaa sesama narapidana anda merasa terbebani?
- **Narasumber** : Katong harus menerima itu dengan membina sesama warga binaan kadang seng suka atau jenuh dgn hal-hal itu tapi semua itu harus katong jalani. Jadi dengan semua itu katong ikhlas, dan terima

- **Pewawancara :** Bagaimanakah hubungan anda dengan petugas Lapas?
- **Narasumber :** Hubungan saya dengan pihak lapas kalau soal itu kalau bicara tentang pribadi katong itu pasti ada yang baik ada juga yang bepihak seng merata
- **Pewawancara :** Bagaimana hubungan anda dengan sesama Narapidana?
- **Narasumber :** Klau hubungan saya dengan sesama narapidana itu alhamdulillah baik-baik dan kami bersatu
- **Pewawancara :** Apakah ada kesulitan dalam menerima pembinaan yang diberikan oleh petugas Lapas?
- **Narasumber :** Dalam pembinaan alhamdulillah tidak ada kesulitan dalam pembinaan dan alhamdulillah lancar
- **Pewawancara :** Apakah kemampuan para petugas dalam memberikan peminanaan sudah cukup baik?
- **Narasumber :** Kempuan petugas pembinaan alhamdulillah baik
- **Pewawancara :** apakah dengan sekarang adanya covid masih berjalan pembinaan di lapas ini?
- **Narasumber :** Selama covid pembinaan tutup dan kami pun shalat di masing-masing kamar ada juga yang shalat di mesjid tpi sekitaran mesjid saja seperti di teras mesjid.
- **Pewawancara :** apakah ada dukungan dari pihak lapas agar tidak lagi melakukan tindakan kejahatan?
- **narasumber :** Mendukung katong diri itu ya katong diri sendiri dan sesama warga binaan muslim yang saling memotivasi. Dan untuk

pembinaan itu inisiatif katong sendiri karna dari pihak lapas seng kase pembinaan kepada katong.

- **Pewawancara :** apakah ada kendala-kendala dalam pembinaan?
- **Narasumber :** Faktor penghambat katong itu tidak di sediakan spidol, pena itu ribet. Dan ktong mau bilang dorang juga susah dan ribet. Sebanyak-banyak orang datang sosialisasi macam bina ktorang begini, katong mau lapor disini juga susah karena nanti ketika katong lapor nanti imbasnya di katong sendiri.

Narasumber : Kepala Pembinaan Agama Islam Pak Fridi Kaimudin pada 7 february 2022

Pewawancara : Asrudin La Ode Hatu

Hasil wawancara :

- **Pewawancara :** Apakah dalam pembiaian ada jalin kerja sama dengan lembaga lainnya?
- **Narasumber :** Untuk pembinaan kami kerja sama dengan kampus IAIN itu berjalan akan tetapi terhalang oleh covid. Sehingga pembinaan belum bisa berjalan untuk penggajian dalam satu minggu dua kali yang katong buat. Kalau untuk tausiyahnya itu dari dosen-dosen IAIN Ambon. Dalam tausiyahnya bebas apa sja yang di sampaikan.tpi kalu untuk program untuk kerja sama dengan iain itu program untuk baca qur'an, tpi untuk sekarang ini katong ambil ahli dari pihak lapas. Dan untuk pragram pengajiaannya kami dengan warga binaan yang sudah katong bina itu terutama yang

belum bisa ngaji atau belum bisa baca qur'an ya kami kase belajar dengan metode iqro dan itu setiap hari berjalan. Dan ada sebagian yang memperlancar bacaan qur'an ada petugas dan warga binaan yang bantu untuk bisa memperlancar bacaan. Jadi programnya di samping pengajian yang di buat oleh petugas lepas dari teman-teman dosen iain programnya tausiyah bisa berupa juga dengan cara membaca al qur'an dengan benar pastinya

- **Pewawancara :** apakah dalam pembinaan ada narapidana yang tidak ikut dan bagaimana memperingati para narapidana?
- **Narasumber :** Ketika program itu jalan warga binaan suda terdata karna kami punya mesin atau sistem sidik jari. Kalau ada warga binaan yang tidak ikut berarti tidak memiliki trik point jadi dia akan terdaftar harus sidik jari. jadi setiap warga binaan yang mau dapat hak-hak itu harus ikut program yang di buat oleh pihak lepas melalui scan sidik jari jika tidak ada maka pointnya tidak ada akremisi aktrigiasi jadi di kalau di bilang tidak ikut ya nanti kita panggil untuk di peringatkan untuk bisa mengikuti program.
- **Pewawancara :** metode apa yang dipakai dalam pembinaan narapidana di lepas?
- **Narasumber :** kalau metode itu ada dua yg kami pakai yaitu secara individu dan secara kumpul mereka sama.

Narasumber : Ketua Kepala Pengamanan Lapas Pieter Jan Lessy Pada 2 Februari 2022

Pewawancara : Asrudin La O de Hatu

Hasil wawancara :

- **Pewawancara:** apa yang membuat pembinaan itu di lakukan di lapas?
- **Narasumber :** Ya orang jalani hukuman disini apa katong perlu kunci mereka saja di dalam kamar kan seng mungkin selama orang jalani hukuman di sini seng mungkin katong kunci di dalam kamar. ini sekarang kan pasyarakatatan bukan penjara, jadi pasyarakatatan ini sudah di rubah dari sistem penjara ke sistem pasyarakatatan. Dalam sistem pasyarakatatan inilah ada pembinaan jadi orang yg masuk di sini di samping dorang jalankan mereka punya hukuman kita melatih mereka, kita bina merekasuapaya mereka keluar tidak mengulangi meraka punya masalah itu lagi. Tapi mereka sudah punya keterampilan tertentu untuk mereka mandiri luar setelah bebas. dengan kreatif sudah di bina di lapas ini mereka bisa kembangkan itu setelah mereka bebas. Kita disini hanya bekali mereka saja,bekali mereka keterampilan yang dong miliki itu mereka lebih mudah dalam mendapatkan pekerjaan. Seng mungki katong tiap hari kase makan setelah itu kuncimeraka lagi itu tetap merakakeluarjuga tiap hari kita model itu intinya sudah di rubah dari kepenjaraan itu kesistem pasyarakatatan lalu sistem pasyarakatatan serba di bina. Dan klau dulu namanya narapidana sekarang kita lebih fokus

kepada wargabinaan, jadi sekarang kalau orang bilang napi kami tidak terlalu sibuk seng ada status itu lagi yang sekarang itu staatu wargabinaan.